



Mengintegrasikan Edukasi Sanitasi Melalui Poster dan Aksi Bersih-Bersih di Kolam Retensi Boulevard untuk Menciptakan Lingkungan Bersih dan Sehat

Siti Rabbani Karimuna¹⁾, Sarnilawati²⁾, Putri Mentary³⁾, Ririn Ali Rahmin⁴⁾, Shinta Dwi Aryanti⁵⁾, Nu nung Sari⁶⁾, Rifdah Nabiilah Halik⁷⁾, Sri Anawati⁸⁾, Lisnawati⁹⁾, Galang¹⁰⁾, Rusmawan¹¹⁾, Wa Ode Monang¹²⁾, Muliya¹³⁾, Sitti Nurhaliza¹⁴⁾, Adrian¹⁵⁾, Zahwa Nizar¹⁶⁾.

Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo Kendari,

Jl. H.E.A Mokodompit No. 1 Anduonohu Kota Kendari

email : nabiilarifdah2@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu tantangan utama terkait sampah di Indonesia adalah rendahnya kesadaran dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah. Untuk mengurangi dan menangani permasalahan sampah, dibutuhkan penerapan sistem pengelolaan yang komprehensif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengelola sampah dengan baik agar masalah ini dapat teratasi, termasuk di Kolam Retensi Boulevard, Kelurahan Lepo-lepo, Kec. Baruga, Kota Kendari. Pengelolaan sampah yang efektif memerlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat, salah satunya dengan membentuk kebiasaan memilah sampah. Metode pengabdian masyarakat ini melibatkan 15 mahasiswa yang akan turun langsung ke Kolam Retensi Jalan Boulevard, Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan kolam retensi serta memberikan edukasi kepada masyarakat yang menjadikan kolam tersebut sebagai tempat berolahraga dan rekreasi. Hasil pengabdian masyarakat ini dengan melalui aksi bersih-bersih dan edukasi melalui poster, mahasiswa berhasil mengumpulkan sekitar 2 kantung plastik sampah dan edukasi melalui poster sebanyak 10 yang dibagikan dan ditempel di sekitar kolam retensi yang mudah di jangkau pengunjung dan memberikan informasi tentang dampak negatif pencemaran dan pengelolaan sampah dengan 5R (*Reuce, Reduce, Recycle, Replace, Replant*). Rekomendasi kegiatan aksi bersih-bersih dapat diintegrasikan dengan program lanjutan, seperti pelatihan pengelolaan sampah dan kampanye *zero waste*, untuk mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesadaran Masyarakat, Melestarikan Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Sanitasi Lingkungan

ABSTRACT

*One of the main challenges related to waste in Indonesia is the low awareness and habit of the community in managing waste. To reduce and handle waste problems, a comprehensive and sustainable management system needs to be implemented. Therefore, it is important to manage waste properly so that this problem can be solved, including in the Boulevard Retention Pond, Lepo-lepo Village, Baruga District, Kendari City. Effective waste management requires increased awareness and community participation, one of which is by forming a habit of sorting waste. The community service method involves 15 students who will go directly to the Boulevard Retention Pond, Lepo-Lepo Village, Baruga District, Kendari City. This activity aims to clean the retention pond and provide education to the community who use the pond as a place for exercise and recreation. The results of this community service clean-up efforts and education through posters, the students successfully collected approximately 2 bags of plastic waste and distributed 10 posters with educational messages. These posters were placed in easily accessible areas around the retention pond, providing information about the negative impacts of pollution and waste management using the 5R principles (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*). It is recommended that the clean-up activities be integrated with further programs, such as waste management training and zero-waste campaigns, to encourage sustainable behavioral change.*

Keywords : Community Awareness, Conserving the environment, Trash Management, Environmental Sanitation

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i2.526>

Pendahuluan

Kesehatan Lingkungan merupakan aspek mendasar dalam kehidupan manusia yang mencakup kondisi atau situasi lingkungan ideal yang berdampak positif pada kesehatan. Kesehatan manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan karena berbagai faktor penyebab penyakit sering berasal dari kondisi lingkungan di luar tubuh. Komponen penting kesehatan lingkungan meliputi perumahan, sistem pembuangan tinja, penyediaan udara bersih, pengelolaan sampah, dan pengolahan limbah (Mokodompis & Ahmad, 2021).

Setiap kegiatan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, lingkungan diartikan sebagai suatu kesatuan ruang yang mencakup segala benda, daya, kondisi, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan aktivitasnya, yang memengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, lingkungan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan manusia dan harus dilindungi. Pembuangan sampah sembarangan merupakan salah satu bentuk kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh tindakan manusia (Zuraidah *et al.*, 2022).

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kesehatan manusia, karena berbagai faktor yang menyebabkan penyakit sering kali dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan begitu penting, sehingga penyebab penyakit sering kali ditemukan di luar tubuh, yang memerlukan penyelidikan lingkungan untuk mengidentifikasinya. Sanitasi lingkungan adalah faktor krusial yang harus diperhatikan, terutama terkait dengan ketersediaan air bersih, fasilitas jamban, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah, dan pencemaran tanah. Pembuangan tinja yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari makanan, minuman, sayuran, air tanah, serangga, serta bagian tubuh lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang tepat sangat diperlukan agar tidak membahayakan kesehatan manusia, karena sampah dapat menjadi sarang bagi vektor penyakit (Kasnodihardjo & Elsi, 2013).

Tempat-tempat umum, yang sering menjadi lokasi pertemuan banyak orang, juga memerlukan pengawasan sanitasi yang ketat, karena dapat menjadi sumber penularan penyakit, kecelakaan, atau gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi di fasilitas umum mencakup penyediaan air bersih, toilet/WC, saluran pembuangan air limbah, dan tempat pembuangan sampah (Mulyati, 2021).

Tempat-tempat umum berpotensi menjadi sumber penyebaran penyakit akibat sanitasi yang buruk. Pengelolaan kebersihan masyarakat bertujuan menciptakan lingkungan bersih di area publik untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, mengurangi risiko gangguan kesehatan, serta menurunkan potensi penularan penyakit, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan tempat-tempat umum dan sektor pariwisata, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kualitas lingkungan dan kualitas hidup manusia (*quality of life*) (Marinda & Ardillah, 2019).

Tempat umum dapat berfungsi sebagai pengangkut penyakit, pencemaran lingkungan, dan masalah kesehatan lainnya. Risiko penyebaran penyakit dan pencemaran lingkungan akan meningkat jika tempat umum tidak dipelihara dengan baik. Akibatnya, upaya preventif harus dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan yang baik (Marinda & Ardillah, 2019).

Sanitasi di tempat-tempat umum adalah isu kesehatan masyarakat yang sangat penting. Tempat umum menjadi lokasi pertemuan berbagai individu dengan berbagai penyakit yang mereka bawa. Salah satu aspek dari upaya penyehatan lingkungan adalah tempat rekreasi. Jika kondisi sanitasi di tempat rekreasi tidak memenuhi standar kesehatan, maka hal tersebut dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit yang terkait dengan lingkungan.

Sampah adalah benda yang sudah tidak digunakan, tidak dimanfaatkan, atau dibuang karena tidak lagi diinginkan, yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan tidak terbentuk secara alami. Sampah ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah anorganik berasal dari proses industri dan memerlukan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami. Karena proses penguraiannya yang lambat, sampah anorganik dapat terus bertambah dan pada akhirnya dapat mengganggu keseimbangan kehidupan makhluk hidup. (Zuraidah *et al.*, 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, sampah yang dikelola diklasifikasikan menjadi sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga, dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga tidak termasuk tinja dan sampah spesifik itu adalah sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari area komersial, industri, area khusus, area sosial, area umum, dan/atau fasilitas lainnya. Sampah spesifik terdiri dari (Rapii *et al.*, 2021):

1. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun;
2. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun;

3. Sampah yang dihasilkan oleh bencana;
4. Sisa-sisa bangunan;
5. Sampah yang tidak dapat diolah secara teknologi; dan
6. Sampah yang muncul secara tidak teratur.

Sampah yang dibuat setiap hari oleh manusia membutuhkan waktu yang berbeda untuk terurai secara alami. Sampah akan berdampak buruk pada lingkungan jika dibuang begitu saja dan dibiarkan. Plastik adalah salah satu jenis sampah yang banyak dibuat oleh masyarakat. Plastik termasuk dalam kategori sampah anorganik yang membutuhkan waktu yang lama untuk terurai oleh alam. Akibatnya, ketika sampah ini terurai, dampaknya terhadap lingkungan akan terus berlanjut selama bertahun-tahun bahkan ratusan tahun (Adam, 2023).

Sampah dapat menjadi masalah serius dan mengganggu jika tidak dikelola dengan baik, karena keberadaannya yang menumpuk dan terlihat kotor dapat mendatangkan hewan seperti lalat, yang menciptakan kesan kumuh. Hal ini dapat menurunkan penilaian terhadap lingkungan permukiman kita. Ketika musim hujan tiba, sampah yang menumpuk dan padat dapat menyebabkan banjir, sedangkan saat kemarau, sampah ini mudah terbakar, yang bisa mencemari udara. Pembakaran sampah oleh beberapa orang justru memperburuk pencemaran udara dan menimbulkan risiko bagi lingkungan sekitar. Selain itu, sampah dapat menimbulkan penyakit, merusak estetika, dan lain sebagainya (Mulyati, 2021).

Tujuan dari program pengurangan sampah adalah agar semua bagian masyarakat, termasuk pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat umum, dapat melakukan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal, yang dikenal sebagai *Reduce, Reuse, and Recycle* (3R) melalui upaya yang cerdas, efektif, dan terprogram. Namun, upaya 3R ini masih menghadapi kendala utama: kesadaran masyarakat yang rendah untuk memilah sampah (Purwendah *et al.*, 2022).

Kota Kendari merupakan kota yang terkenal dengan keindahan alamnya, seperti pantai berpasir putih, teluk yang menawan, dan hutan bakau yang subur. Namun, pesatnya pertumbuhan kota menghadirkan tantangan lingkungan, seperti pencemaran air dan udara dari aktivitas industri dan transportasi. Menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan menjadi sangat penting bagi masa depan berkelanjutan Kendari. Kota Kendari menghadapi masalah polusi udara dan sanitasi. Saat ini, Indeks Kualitas Udara (AQI) di Kendari berada pada angka 52, tergolong “Sedang,” dengan polutan utama PM_{2.5} mencapai 9.4 µg/m³, yang 1.9 kali lebih tinggi dari panduan WHO. Dalam hal sanitasi,

penelitian menunjukkan bahwa 100% sampel air bersih di Kelurahan Petoaha tidak memenuhi syarat, terkontaminasi bakteri *Escherichia coli*, dan hanya 28,83% saluran pembuangan yang memenuhi standar. Kota Kendari menangani masalah serius terkait sampah, dengan produksi mencapai 270 ton per hari. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan populasi dan aktivitas konsumsi masyarakat yang meningkat, terutama saat perayaan seperti malam Tahun Baru. Pada tahun 2022, total sampah yang dihasilkan mencapai 98.477 ton. Penanganan sampah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK), meskipun perjuangan dalam pengelolaan dan pembuangan masih ada (Dwiyanti *et al.*, 2022).

Sampah adalah masalah yang melibatkan berbagai pihak dan memiliki kompleksitas tinggi. Salah satu tantangan terbesar terkait sampah di Indonesia adalah rendahnya kesadaran dan kebiasaan masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Untuk mengurangi dan mengatasi masalah ini, diperlukan sistem pengelolaan sampah yang komprehensif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang efektif sangat penting, termasuk di area Kolam Retensi Boulevard di Kelurahan Lepo-Lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, perlu ditanamkan kebiasaan memilah sampah. Pembiasaan ini sebaiknya dimulai sejak dini. Agar kebiasaan mengelola sampah yang baik terbentuk, masyarakat dapat diajarkan tentang pentingnya pemilahan sampah, membuang sampah pada tempatnya, serta mengubah sampah menjadi barang yang bernilai. Diharapkan kebiasaan ini akan terus diterapkan sepanjang hidup. Dengan demikian, pengelolaan sampah yang efektif harus dimulai sejak awal, agar dapat memberikan dampak positif jangka panjang (Zuraidah *et al.*, 2022).

Hasil edukasi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Fanny pada tahun 2014, yang menunjukkan bahwa media poster memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan. Sebelum promosi kesehatan dengan media poster, nilai rata-rata pengetahuan peserta adalah 33,7, yang termasuk dalam kategori pengetahuan sedang. Setelah promosi kesehatan menggunakan media poster, nilai rata-rata meningkat menjadi 36, yang masuk dalam kategori pengetahuan tinggi (Caesar, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sistem pengelolaan yang menyeluruh dan berkesinambungan. Program pengurangan sampah melalui prinsip *Reduce, Reuse, and Recycle* (3R) telah dicanangkan sebagai solusi, namun masih menghadapi kendala utama berupa rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah. Pembentukan kesadaran dan kebiasaan pengelolaan sampah yang baik perlu dimulai sejak dini, meliputi pembelajaran

tentang jenis sampah, pembentukan kebiasaan memilah, dan pemahaman tentang nilai ekonomis sampah (Purwendah *et al.*, 2022).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan Kolam Retensi Boulevard, mengurangi pencemaran, dan mempromosikan perilaku ramah lingkungan melalui edukasi yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung fungsi kolam retensi dalam mengendalikan risiko banjir di Kota Kendari. Dalam edukasi yang dilakukan oleh mahasiswa Kesehatan Masyarakat UHO di Kolam Retensi Boulevard, kelurahan lepo-lepo, kec. Baruga, Kota Kendari terdapat masalah sanitasi lingkungan yang kurang bersih. Perbedaan tingkat pengetahuan pengunjung sebelum dan sesudah diberikan media poster dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan para pengunjung. Rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap sanitasi sehingga dapat mencemari lingkungan dengan membuang sampah sembarangan, adanya kegiatan edukasi dengan menggunakan media poster mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat atau pengunjung yang datang di Kolam Retensi Boulevard.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap kondisi pengelolaan sampah di Kolam Retensi Boulevard, dengan penekanan pada usaha untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Diharapkan, hasil dari pengabdian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam merumuskan strategi pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di Kota Kendari.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 mahasiswa yang akan turun langsung ke Kolam Retensi Jalan Boulevard, Kelurahan Lepo Lepo, Kecamatan Baruga, Kota

Kendari. Waktu kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Selasa, 29 Oktober 2024, Pukul 15.30-17.00. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan kolam retensi serta memberikan edukasi kepada masyarakat yang menjadikan kolam tersebut sebagai tempat berolahraga dan rekreasi. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan:

1. Survei

Tahap awal adalah melakukan survei untuk mengidentifikasi area-area kritis di sekitar kolam retensi yang membutuhkan pembersihan, terutama di lokasi yang sering dikunjungi oleh pengunjung.

2. Pelaksanaan Aksi Bersih Kolam Retensi

Mahasiswa akan melaksanakan aksi bersih dengan membersihkan kolam retensi dari sampah, terutama plastik dan sampah lainnya yang dibuang sembarangan oleh pengunjung, untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan area tersebut.

3. Edukasi Melalui Media Poster

Edukasi kepada masyarakat dilakukan dengan membagikan dan menempelkan poster yang menjelaskan dampak negatif pencemaran, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi sampah. Poster-poster ini akan dipasang di lokasi strategis di sekitar kolam retensi untuk menjangkau pengunjung.

4. Interaksi Langsung dengan Masyarakat

Melalui interaksi langsung, mahasiswa akan berkomunikasi dengan pengunjung dan masyarakat sekitar, menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan kolam retensi sebagai tempat olahraga dan rekreasi, serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan.

Keberhasilan program di Boulevard untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu partisipasi aktif Masyarakat, peningkatan pengetahuan pengunjung terhadap pentingnya kebersihan lingkungan, aksi bersih-bersih seperti jumlah sampah yang terkumpul, dan efektivitas media edukasi, dilihat dari pemahaman pengunjung terhadap pesan sanitasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan Kolam Retensi Boulevard, mengurangi pencemaran, dan mempromosikan perilaku ramah lingkungan melalui edukasi yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung fungsi kolam retensi dalam mengendalikan risiko banjir di Kota Kendari.

Dengan pendekatan ini, pengabdian tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi ditempat umum. Dampak dari kegiatan ini dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti peningkatan pengetahuan masyarakat yang diukur melalui edukasi atau penyuluhan, untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap terhadap sanitasi.

Setelah kegiatan Edukasi Sanitasi melalui Poster dan Aksi Bersih-Bersih di Kolam Retensi Boulevard selesai, rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memastikan keberlanjutan program dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar seperti menyebarkan informasi melalui media sosial untuk memperkuat pesan tentang pentingnya sanitasi dan kebersihan terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui kampanye digital dan dokumentasi hasil kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Kegiatan

Program kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Selasa, 29 Oktober 2024, di Kolam Retensi Boulevard yang berada di Jalan Boulevard, Kelurahan Lepo-lepo, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Jenis kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan aksi bersih-bersih dan memberikan serta mengedukasi para pengunjung melalui poster mengenai larangan membuang sampah sembarangan dan mengelola sampah dengan 5R (reuse, reduce, recycle, replace dan replant) dengan melakukan pendekatan pertama yaitu melakukan survei terlebih dahulu untuk mengidentifikasi area-area kritis di sekitar kolam retensi yang membutuhkan pembersihan, setelah itu berinteraksi langsung dengan pengunjung kolam retensi, menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan kolam retensi, serta mendorong partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan Kolam Retensi Boulevard.

Adapun Judul pada kegiatan kami adalah “Mengintegrasikan Edukasi Sanitasi melalui Poster dan Aksi Bersih-bersih” di Kolam Retensi Boulevard. Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa angkatan 2022, kelompok 3, kelas Kesling B, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan Kolam Retensi Boulevard, mengurangi pencemaran, dan

mempromosikan perilaku ramah lingkungan melalui edukasi yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung fungsi kolam retensi dalam mengendalikan risiko banjir di Kota Kendari. Secara umum, kegiatan ini berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir.

Hasil Kegiatan

1. Pelaksanaan aksi bersih

Jenis kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan aksi bersih-bersih di sekitaran Kolam Retensi Boulevard. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif mahasiswa yang dilengkapi dengan peralatan kebersihan, seperti kantong sampah untuk mengumpulkan sampah.



Gambar 2. Aksi Bersih-Bersih



Gambar 3. Setelah Aksi Bersih-Bersih

Kegiatan aksi bersih ini dilakukan dengan membersihkan sampah di beberapa titik kolam retensi boulevard yaitu spot senam, gazebo dan disekitaran kolam retensi. Aksi bersih-bersih ini melibatkan 15 mahasiswa yang secara mandiri membersihkan sampah-sampah di tempat tersebut. Kegiatan ini melibatkan 50 pengunjung untuk diajak

berpartisipasi mulai dari edukasi melalui poster dan melaksanakan aksi bersih di kolam Retensi Boulevard Kendari. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berhasil membersihkan area yang terkontaminasi, yang menjadi Langkah awal untuk mengurangi dampak limbah terhadap kualitas lingkungan. Aksi ini memiliki beberapa keuntungan, diantaranya yaitu meningkatkan kepedulian dan rasa tanggung jawab para pengunjung terhadap kebersihan lingkungan dan menampilkan secara langsung betapa pentingnya menjaga kebersihan dan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

Dari beberapa pengunjung yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, salah satu perubahan signifikan adalah pengurangan jumlah sampah yang dibuang sembarangan. Penurunan ini dapat diukur melalui pengamatan langsung di area yang sebelumnya sering kali tercemar oleh sampah selain itu, antusiasme warga yang meningkat juga tercermin dari respons positif mereka terhadap ajakan atau kampanye kebersihan, baik yang dilakukan melalui media sosial maupun komunikasi langsung.

2. Edukasi melalui poster

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan edukasi melalui media poster dimana poster-poster tersebut dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian dan mudah dipahami oleh para pengunjung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan fokus utama pada area kolam retensi yang sering menjadi tempat berkumpul dan beraktivitas masyarakat setempat. Poster yang disebarakan berjumlah 10 poster. Poster-poster ini ditempatkan di lokasi-lokasi strategis atau pada posisi yang mudah terlihat oleh pengunjung yang dilalui oleh masyarakat, seperti di sepanjang jalur pejalan kaki, pintu masuk dan area sekitar kolam. Dapat diperkirakan jumlah orang yang melihat poster tersebut berdasarkan jumlah pengunjung harian kolam retensi. Misalnya, jika kolam tersebut dikunjungi oleh rata-rata 500 orang per hari, maka jumlah orang yang melihat poster akan berada di kisaran yang sama, dengan asumsi bahwa semua pengunjung melewati area tempat poster dipasang. Faktor lain yang mempengaruhi jumlah ini termasuk lokasi penempatan poster dan tingkat perhatian pengunjung terhadap poster tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, poster ini diharapkan dapat membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Poster adalah alat komunikasi visual yang menyampaikan pesan singkat dalam bentuk gambar, dengan tujuan untuk menarik perhatian seseorang atau mempengaruhi tindakan mereka terhadap suatu hal. Seperti halnya media cetak lainnya, poster memiliki beberapa keunggulan, di antaranya: (1) memudahkan dan mempercepat pemahaman pesan yang disampaikan, (2) dapat dilengkapi dengan warna-warna menarik untuk menarik perhatian audiens, (3) memiliki desain sederhana yang tidak memerlukan peralatan khusus dan mudah ditempatkan, serta membutuhkan sedikit informasi tambahan, dan (4) proses pembuatannya mudah dan biayanya terjangkau (Sumartono & Astuti, 2018).

Setelah diadakan kegiatan aksi bersih-bersih dan edukasi melalui poster. Terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya pengunjung yang terlibat dalam kegiatan membersihkan area publik. Antusiasme warga yang meningkat juga tercermin dari respons positif mereka terhadap ajakan atau kampanye kebersihan. Edukasi yang disampaikan melalui poster juga berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pengunjung menjadi lebih memahami dampak negatif dari membuang sampah sembarangan, baik terhadap lingkungan hidup, kesehatan manusia, maupun keanekaragaman hayati.



Gambar 4. Media Poster

Meskipun memiliki banyak kelebihan, poster juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya: (1) Membutuhkan keterampilan khusus dalam proses pembuatannya, (2)

Memerlukan kemampuan membaca agar pesan yang disampaikan dapat dipahami, dan (3) Penyampaian pesan terbatas pada elemen visual saja (Sumartono & Astuti, 2018).



Gambar 5. Dokumentasi Responden I



Gambar 6. Dokumentasi Responden II

Poster-poster ini ditempatkan di sekitar kolam retensi untuk mengingatkan Masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Selain berfungsi sebagai pengingat, poster tersebut memuat pesan-pesan yang informatif dan persuasif tentang dampak positif menjaga kebersihan lingkungan, serta cara-cara praktis yang dapat dilakukan oleh warga untuk berkontribusi dalam upaya tersebut sehingga dapat menarik perhatian warga sekitar dan pengunjung, mengedukasi mereka dengan pesan sederhana tentang bahaya sanitasi yang buruk, dan cara-cara sederhana menjaga Kesehatan lingkungan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dapat dilaksanakan meskipun tanpa keterlibatan langsung dari warga dan pengunjung.

Kegiatan aksi bersih-bersih di Kolam Retensi Boulevard dan edukasi terkait larangan membuang sampah serta pengelolaan sampah dengan 5R menunjukkan hasil yang positif dan beragam. Pengunjung mengapresiasi atas upaya penyelenggara dalam menjaga dan merawat kolam retensi tersebut karena memberikan dampak langsung terhadap kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan. Mereka merasa bahwa aksi bersih-bersih ini tidak hanya memberikan manfaat estetika, tetapi juga kesehatan dan keselamatan. Pengunjung juga menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan contoh nyata tentang bagaimana merawat lingkungan yang dapat mereka terapkan di kehidupan sehari-hari.

Selain itu, banyak pengunjung yang merasa bahwa keberadaan poster-poster edukatif tersebut memberikan pengingat yang efektif dan menginspirasi mereka untuk berperilaku lebih baik dalam menjaga kebersihan serta mengaku mendapat pemahaman baru tentang dampak negatif dari membuang sampah sembarangan, terutama terhadap ekosistem air dan lingkungan sekitarnya serta bagaimana cara pengelolaan sampah yang efisien melalui konsep 5R (*Reuce, Reduce, Recycle, Replace, Replant*). Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan lancar dari awal sampai akhir. Kegiatan ini memberikan dampak positif dan signifikan peningkatan kesadaran dan perilaku masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan Kolam Retensi Boulevard, mengurangi pencemaran, dan mempromosikan perilaku ramah lingkungan melalui edukasi yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung fungsi kolam retensi dalam mengendalikan risiko banjir di Kota Kendari.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo di Kolam Retensi Boulevard, Kendari, berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui aksi bersih-bersih Mahasiswa berhasil membersihkan area kolam retensi dari sampah, terutama plastik dan sampah lainnya yang dibuang sembarangan oleh pengunjung. Selama kegiatan, mahasiswa berhasil mengumpulkan sekitar 2 kantung plastik sampah dan edukasi melalui poster sebanyak 10 yang dibagikan dan ditempel di sekitar kolam retensi yang mudah dijangkau pengunjung dan masyarakat sekitar, mengedukasi mereka dengan pesan sederhana tentang bahaya sanitasi yang buruk, dan cara-cara sederhana menjaga Kesehatan lingkungan

serta memberikan informasi tentang dampak negatif pencemaran dan pengelolaan sampah dengan 5R.

Interaksi langsung dengan pengunjung juga mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi dan aksi nyata dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendukung fungsi kolam retensi dalam mengendalikan risiko banjir di Kota Kendari. Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan adalah memperluas keterlibatan komunitas, kegiatan aksi bersih-bersih dapat diintegrasikan dengan program lanjutan, seperti pelatihan pengelolaan sampah dan kampanye *zero waste*, untuk mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adam, C. (2023). Perancangan Poster Augmented reality Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan. *Nirmana*, 23(1), 59–66. <https://doi.org/10.9744/nirmana.23.1.59-66>
- Caesar, D. L. C. (2020). Efektifitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar Di Sdn 01 Wonosoco Undaan Kudus. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 83. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v6i1.655>
- Dwiyanti, Z., Nurmaladewi, N., & Meliahsari, R. (2022). Gambaran Sanitasi Lingkungan Perumahan Di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo*, 2(3), 49–56. <https://doi.org/10.37887/jkl-uho.v2i3.27400>
- Kasnodihardjo, K., & Elsi, E. (2013). Deskripsi Sanitasi Lingkungan, Perilaku Ibu, dan Kesehatan Anak. *Kemas: National Public Health Journal*, 7(9), 415. <https://doi.org/10.21109/kemas.v7i9.14>
- Marinda, D., & Ardillah, Y. (2019). Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN INDONESIA*, 18(2), 89. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.2.89-97>
- Mokodompis, Y., & Ahmad, Z. F. (2021). Evaluation Of Compliance With The Implementation Of Health Protocols In Public Places During The Covid-19 Pandemic In Gorontalo District. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(2), 285–295. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v3i2.10490>
- Mulyati. (2021). Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. *Figshare*, 1. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.16622644.v1>
- Purwendah, E. K., Rusito, & Periani, A. (2022). Kewajiban Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Locus Delicti*, 3(2), 121–134. <https://doi.org/10.23887/jld.v3i2.1609>
- Rapii, M., Majdi, M. Z., Zain, R., & Aini, Q. (2021). Pengelolaan Sampah Secara Terpadu Berbasis Lingkungan Masyarakat Di Desa Rumbuk. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(1), 13–22. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.13201>



- Sumartono, & Astuti, H. (2018). Penggunaan poster sebagai media edukasi kesehatan. *Komunikologi*, 15(1), 8–14. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2019/03/2.-Penggunaan-Poster-Sebagai-Media-Komunikasi-Kesehatan.pdf>
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>